



EKSISTENSI BUKU PAKET BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH: PERTIMBANGAN GURU DALAM MEMILIHNYA

Edy Waloyo

Jurusan Tadris Bahasa Inggris, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

e-mail: edywaloyo@syekhnurjati.ac.id

Abstrak

Buku Paket adalah sumber belajar utama dalam proses pembelajaran di sekolah karena belum tersedianya fasilitas pendukung yang baik untuk mengakses sumber belajar secara online. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pertimbangan guru dalam memilih buku paket Bahasa Inggris yang berkualitas berdasarkan profil, konten dan kesesuaian dengan kurikulum. Sampel penelitian ini adalah empat guru yang berasal dari MTsN dan MAN Kota Cirebon. Pendekatan yang dipakai adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan data yang digunakan adalah wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para guru memiliki pertimbangan yang positif dalam memilih buku paket. Mereka mempertimbangkan kebutuhan siswa, kesesuaian materi dengan agama, budaya lingkungan, dan dengan KI dan KD dalam silabus. Hal ini menunjukkan bahwa eksistensi buku paket di sekolah masih dibutuhkan dan bergantung pada kemampuan guru dalam memilih buku paket yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan dalam memilih buku paket bahasa inggris yang berkualitas baik.

Kata kunci: *buku paket, sumber belajar, pertimbangan guru, kebutuhan siswa*

Abstract

A textbook is the main source in the teaching and learning process because schools still lack of facilities to access online sources. Hence, the aim of this research was to investigate the teachers' consideration in selecting qualified English textbook based on profile, content, and appropriateness with the curriculum. Four teachers from MTsN and MAN in Cirebon were recruited as participants in this research. The method of the research was descriptive qualitative. Interview and analyzing document were used to collect the data. The result of the research shows that the teachers have positive consideration in selecting textbook at school. They consider the students' needs, the appropriateness of the content with religion, culture, environment, and KI and KD in the syllabus. It means that the existence of textbook at school is still needed and depends on the teachers' ability in selecting which is suitable with students' needs. Hopefully, this research is able to enrich the knowledge in selecting qualified English textbook

Keywords: *Textbook, learning source, teachers' consideration, students' needs*

PENDAHULUAN

Kebutuhan sumber belajar bagi siswa adalah sebagai salah satu bagian penting dalam program belajar mengajar di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan sumber belajar tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Dalam memilih sumber belajar, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan lebih serius antara lain; kualitas dan relevansi isi buku dengan tujuan pembelajaran. Salah satu sumber belajar yang sangat penting di sekolah adalah buku paket. Richards (2001) menyatakan bahwa kemampuan guru dalam memilih buku paket sebagai sumber belajar adalah penting karena mempengaruhi kesuksesan proses belajar mengajar. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa buku paket berperan penting dalam proses pengajaran dan pembelajaran karena buku paket merupakan salah satu media utama dalam menyediakan pengetahuan kepada para siswa. Dengan demikian, guru dan siswa akan mendapat manfaat saat buku paket digunakan oleh guru sebagai sumber belajar siswa dalam memahami materi.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa ketersediaan sumber belajar sangatlah banyak dan dapat diperoleh dari mana saja, contohnya, internet, aplikasi dan sebagainya. Akan tetapi kemajuan teknologi di dunia pendidikan belum bisa dirasakan secara merata apalagi di dunia pendidikan khususnya di sekolah menengah. Oleh karena itu, buku paket masih menjadi tumpuan utama dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah baik dari jenjang SD/MI sampai SMA/MA. Dalam proses pengajaran dan pembelajaran, buku paket adalah sumber belajar yang bermanfaat bagi guru dan siswa. Guru dan siswa akan mendapat manfaat saat buku paket digunakan dalam

proses belajar mengajar. Lebih jelas lagi, Wahab (2013) menyatakan bahwa salah satu fungsi dasar buku paket adalah membuat pengetahuan mudah tersedia dan jelas bagi peserta didik dengan disertai kemudahan dalam penggunaan dan disusun dengan baik. Selain itu, buku paket juga dapat menjadi panduan untuk pengembangan pelatihan kognitif dan bimbingan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk eksperimen dan demonstrasi. Dengan demikian, eksistensi buku paket di sekolah sangat bergantung kepada para guru yang mampu mata pelajaran karena mereka harus mampu menganalisa dan memilih buku paket yang dibutuhkan oleh para siswa.

Keberadaan buku paket merupakan hal yang tidak dapat disangkal dalam proses belajar mengajar sebagai sumber belajar utama. Meskipun buku paket memiliki peran penting, mereka tidak selalu dirancang dengan baik, isinya tidak selalu relevan dengan kurikulum dan sesuai dengan tujuan dari program pengajaran serta kebutuhan para siswa. Oleh karena itu, para pendidik harus memilih dan menentukan buku paket yang paling tepat dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam silabus. Salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan melakukan evaluasi atau penilaian terhadap buku paket sebelum diberikan kepada para siswa. Evaluasi buku paket yang dilakukan kemudian dapat membantu para guru memutuskan buku paket yang paling tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Pemilihan buku paket adalah salah satu keputusan terpenting yang dibuat oleh guru dalam memaksimalkan kualitas konten dan pengajaran dan

pembelajaran. Wahab (2013) mengungkapkan bahwa hal penting dalam pemilihan buku paket baru adalah dengan melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa buku paket sesuai dengan kebutuhan. Artinya, guru mempunyai peran yang sangat dominan dalam menyeleksi buku paket yang memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.

Buku paket yang baik adalah yang dapat memenuhi semua unsur atau kriteria dari kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. Brown (2007) menekankan ada beberapa kriteria yang dapat dilakukan dalam proses memilih buku paket yang baik antara lain dengan memastikan apakah buku tersebut membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran, sesuai dengan latar belakang siswa, menggunakan pendekatan, mengembangkan kemampuan siswa, dan dilengkapi dengan panduan yang jelas. Pernyataan di atas memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai cakupan kriteria dalam melakukan evaluasi terhadap buku paket dari segi penampilan, isi, dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut McDonough dan Shaw (2003), evaluasi buku dapat dilakukan dalam dua langkah, yakni evaluasi eksternal dan internal. Evaluasi eksternal adalah evaluasi singkat terhadap aspek luar seperti penutup, pengantar, dan daftar isi. Sedangkan evaluasi internal adalah evaluasi secara detail yang melibatkan keterampilan bahasa yang dikembangkan, urutan materi, sinkronisasi dengan kebutuhan siswa, apakah itu memotivasi baik guru dan siswa, memberikan evaluasi pembelajaran, dan sebagainya.

Selanjutnya, beberapa penulis lain yang membahas mengenai kriteria dalam melakukan penilaian terhadap buku paket

diantaranya adalah Tomlinson (2003), Demir dan Ertas (2014), Fredriksson dan Olsson (2006) Weddel (2009), dan Wahab (2013). Kriteria penilaian buku paket dari para penulis diatas memberikan banyak pilihan yang dapat dilakukan oleh guru dalam memilih buku paket. Dari semua kriteria penilain buku paket, pemikiran dari Wahab yang menawarkan penilain lebih lengkap dan mudah untuk dilakukan oleh para guru. Ada tiga poin penting yang perlu dilakukan dalam memilih buku paket diantaranya profil buku paket, konten, dan kesesuaian antara buku paket dan silabus atau kurikulum (Wahab, 2013)

Lebih lanjut, kriteria pertama adalah profil buku paket yang mencakup sampul, daftar isi, referensi, kualitas kertas, tata letak, gambar, visul dan grafik, konsistensi fitur (ikon, label, dan jenis huruf), daftar kosa kata, judul dan sub judul, penyusunan, jenis latihan, kesalahan penulisan, petunjuk penggunaan, alat bantu media, dan menarik atau tidak secara keseluruhan. Kriteria kedua adalah konten yang dibagi menjadi dua, yakni dilihat dari materi umum dan materi Keterampilan berbahasa. Kriteria dalam materi umum meliputi materi terkini, kesesuaian dengan kebutuhan siswa, adopsi materi, efisiensi materi, kualitas materi, ketersediaan CD, media pendukung, pengetahuan keahlian, variasi topik, penggunaan bahasa, dan kemampuan berfikir. Sedangkan keterampilan bahasa meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, kosakata, dan tata bahasa. Poin penting yang ketiga dalam memilih buku paket adalah kesesuaian konten buku paket dengan silabus atau kurikulum. Untuk melihat kesesuaian buku paket dan kurikulum harus melihat tujuan pembelajaran, penilaian,

metode, bentuk latihan, kemampuan bahasa, dan kesesuaian KI dan KD.

Banyak peneliti yang telah meneliti tentang evaluasi buku paket dari beberapa segi dan sudut pandang. Peneliti yang telah melakukan penelitian berkaitan dengan evaluasi buku paket diantaranya adalah Fitriyani (2013), Anjaneyulu (2014), Setiawati (2015), Nurhidayah (2017), dan Safitri (2017). Penelitian mereka fokus pada evaluasi buku paket, sinkronisasi buku paket dengan kurikulum dan kualitas buku paket. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa buku paket yang dipakai guru di sekolah berkualitas baik dan sesuai dengan kurikulum yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti mendapati ada hal penting dan perlu digali lebih dalam mengenai pertimbangan para guru dalam memilih buku paket. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengali pertimbangan guru dalam memilih buku paket berdasarkan profil, konten, dan kesesuaiannya dengan kurikulum.

METODE PENELITIAN

Pendekatan metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang didasari oleh fokus dari penelitian yaitu pertimbangan guru dalam memilih buku paket siswa di sekolah menengah. Menurut Dawson (2007) penelitian kualitatif mengali tentang perilaku, kebiasaan, dan pengalaman. Pernyataan di atas menegaskan bahwa pendekatan kualitatif bertujuan untuk mencari informasi berkenaan dengan perilaku atau kegiatan yang bersifat alamiah tanpa adanya rekayasa. Dengan demikian, penelitian ini tepat menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena penelitian ini memotret kejadian nyata yang terjadi di sekolah. Penelitian ini

mengungkapkan tentang peristiwa yang dilakukan guru dalam memilih buku paket, lebih tepatnya mengungkap pertimbangan guru dalam memilih buku paket yang berkualitas baik.

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN dan MAN Kota Cirebon. Adapun yang menjadi sampel pengumpulan data adalah dua guru MTsN 1 dan dua guru MAN 1 Kota Cirebon. Peneliti memilih dua sekolah tersebut karena kedua sekolah tersebut merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dan diharapkan penelitian ini memberikan sumbangsih pemikiran demi kemajuan bersama. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Mackey and Gass (2005) mendefinisikan kuesioner sebagai instrumen tertulis yang diberikan kepada responden dalam bentuk serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang meminta mereka menuliskan jawaban atau memilih di antara jawaban yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pertimbangan Guru dalam Memilih Buku Paket Berdasarkan Profil

Memilih buku paket yang berkualitas baik adalah tanggung jawab guru karena buku tersebut digunakan oleh siswa dan berpengaruh terhadap kualitas proses belajar dan mengajar didalam kelas. Para guru harus memastikan bahwa buku paket harus sesuai dengan kebutuhan dan memiliki sesuatu yang menarik bagi siswa untuk belajar. Pada poin ini, penulis menganalisis pertimbangan guru dalam memilih buku paket berdasarkan profil. Ada 16 kriteria pertanyaan yang berkaitan dengan profil buku paket yang diberikan kepada empat orang guru dari sekolah yang berbeda. Dalam penyampaian data, penulis

melakukan pengkodean terhadap guru yang menjadi informan penelitian yaitu dengan menuliskan guru 1 (G1), guru 2 (G2), guru 3 (G3), dan guru 4 adalah (G4).

Kriteria pertama dalam memilih buku paket adalah mengenai sampul. Dari data yang diperoleh, tiga guru G1, G2, dan G4 mempertimbangkan sampul dalam memilih buku paket. Sedangkan satu guru G3 tidak mempertimbangkan sampul dalam memilih buku paket. Pertimbangan ketiga guru tersebut relatif sama yaitu sampul buku paket harus menarik agar siswa tertarik untuk belajar. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Wahab (2013) yang menyatakan bahwa cover buku paket harus informatif dan menarik.

Kriteria kedua adalah daftar isi buku paket. Dari empat guru yang ada, tiga guru mengemukakan bahwa daftar isi itu penting untuk mengetahui apakah konten buku tersebut baik dan sesuai dengan kurikulum atau tidak. Dengan demikian, mereka meyakini bahwa jika daftar isi buku paket itu baik maka konten buku juga baik. kriteria selanjutnya yang ketiga adalah referensi. Data yang diperoleh menunjukkan hal yang berbeda dengan kriteria sebelumnya. Sebanyak tiga guru G1, G2, dan G3 tidak mempertimbangkan referensi yang digunakan oleh buku paket karena mereka meyakini bahwa yang terpenting dari buku paket adalah konten. Pernyataan ketiga guru tersebut bersebrangan dengan pertimbangan G4 yang beralasan bahwa kualitas konten buku paket dipengaruhi oleh sumber referensi yang baik

Pertimbangan selanjutnya yang keempat mengenai kualitas kertas yang dipakai di buku paket. Dari hasil kuesioner diperoleh bahwa G3 tidak mempertimbangkan kualitas kertas karena

beranggapan bahwa pertimbangan mengenai kualitas kertas bukan yang paling utama. Sedangkan G1, G2, G4 meyakini bahwa dengan kualitas kertas yang baik akan mempengaruhi durasi penggunaan buku paket dan kontennya akan lebih menarik. Kriteria kelima dalam memilih buku paket adalah pertimbangan mengenai tata letak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga guru G1, G3, dan G4 mempertimbangkan tata letak buku paket. Mereka berpendapat bahwa tata letak buku paket dapat membantu guru dalam mengajar dengan jelas dan terencana dengan baik, selain itu tata letak buku paket yang baik juga dapat membuat siswa tertarik belajar serta membuat buku lebih menarik.

Kriteria keenam mengenai gambar yang tersedia. Data penelitian menunjukkan keempat guru yang menjadi informan mempertimbangkan gambar buku dengan beberapa alasan diantaranya: mereka meyakini jika gambar yang ada menarik maka akan menarik perhatian dan memotivasi siswa dalam belajar. Selain itu, mereka juga berpendapat gambar yang jelas dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Kriteria pertimbangan guru yang ketujuh yaitu visual dan grafik yang tersedia di buku paket. Dari data yang dikumpulkan terdapat tiga guru G1, G2, dan G4 yang mempertimbangkan visual dan grafis dalam buku paket. Mereka berpendapat bahwa visual dan grafis yang menarik akan dapat menarik perhatian siswa untuk belajar, membantu siswa memahami materi, dan membangkitka kaingintahuan siswa dalam belajar.

Penggunaan *Heading*, *Labels*, *Icon*, dan *Italics* dalam buku paket menjadi kriteria kedelapan dalam memilih buku yang baik. G4 tidak mempertimbangkan hal

di atas karena jika penyusunanya sama maka akan membuat anak menjadi bosan dalam belajar. Hal tersebut bertolak belakang dengan G1, G2, dan G3 yang menyatakan bahwa *Heading, Labels, Icon*, dan *Italics* bermanfaat dalam memahami kata kunci yang ada, membuat siswa tertarik, dan memahami materi dengan baik. Daftar kosakata menjadi kriteria kesembilan dalam memilih buku paket yang baik. Semua guru berpendapat bahwa daftar kosakata akan meningkatkan kosakata siswa, memahami kosakata baru, dan sangat dibutuhkan siswa dalam memahami konten buku paket.

Kriteria kesepuluh adalah judul dan sub judul dalam buku paket. G1 dan G2 tidak menjadikan judul dan sub judul menjadi pertimbangan dalam memilih buku paket karena proses mengajar tidak fokus pada judul. Sedangkan G3 dan G4 beranggapan bahwa judul dan sub judul berpengaruh terhadap konten buku dan berguna untuk merancang materi pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wahab (2013) yang menyatakan bahwa buku paket yang baik harus memiliki judul yang sesuai. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa judul sangat dibutuhkan dan harus menjadi pertimbangan dalam memilih buku paket yang berkualitas. Untuk mendapatkan buku paket yang baik, guru harus mempertimbangkan organisasi buku tersebut. Data yang diperoleh menunjukkan G2 tidak mempertimbangkan organisasi buku paket karena dia berpendapat bahwa yang paling penting adalah konten bukunya. Sedangkan tiga guru yang lain memiliki alasan berbeda yaitu organisasi dari buku paket dapat membantu proses belajar mengajar, lebih baik lagi jika

organisasi buku paket sesuai dengan materi di silabus dan kurikulum.

Pertimbangan dalam memilih buku paket selanjutnya adalah ulasan dan latihan. G4 berpendapat bahwa siswa tidak suka dengan adanya latihan terlalu banyak. Hal tersebut berbeda dengan guru yang lain dimana mereka mengungkapkan bahwa ulasan dan latihan dapat membantu siswa untuk memahami apa yang telah mereka pelajari dan memahami konten lebih jelas. Wahab (2013) menjelaskan bahwa bagian ulasan dan latihan sangat berguna untuk merangkum konten dari setiap unit yang ada. Pernyataan di atas menjelaskan peran penting dari ulasan dan latihan dari buku paket sehingga diharapkan guru mempertimbangkan ulasan dan latihan dalam buku paket. Hal berikutnya yang perlu menjadi pertimbangan adalah kesalahan yang terdapat dalam buku paket. G1 mempertimbangkan kesalahan yang muncul dalam buku paket akan tetapi alasan yang diberikan tidak mengacu pada pertanyaan yang diberikan. Sedangkan guru yang lain berpendapat bahwa mereka tidak pernah mempertimbangkan kesalahan dalam buku paket sebagai bagian dalam memilih buku paket yang berkualitas.

Adanya petunjuk penggunaan buku paket dalam sebuah buku merupakan salah satu kriteria buku yang berkualitas baik. Dari data yang diperoleh, tiga guru mempertimbangkan petunjuk penggunaan karena mereka berpendapat bahwa petunjuk itu penting dan bermanfaat dalam memahami konten serta memutuskan materi yang digunakan. Tomlinson (2003) mengatakan bahwa buku paket menyediakan petunjuk dan ide dalam menyampaikan pembelajaran. Pernyataan di atas menegaskan bahwa sebelum memilih buku sebaiknya guru

memperhatikan ketersediaan petunjuk penggunaan buku tersebut. Kriteria berikutnya adalah perintah dalam kegiatan yang tertera di dalam buku paket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya G4 yang mempertimbangkan kalimat perintah yang ada di dalam buku paket. Sedangkan guru yang lain tidak mempertimbangkannya karena menurut mereka yang terpenting adalah konten buku.

Kriteria terakhir dalam mempertimbangkan buku paket berdasarkan profil adalah menarik atau menyenangkannya penampilan buku secara keseluruhan. Jawaban yang diperoleh menunjukkan bahwa semua guru yang menjadi responden dalam penelitian ini mempertimbangkan faktor penampilan yang menarik dan menyenangkan dalam memilih buku paket bagi seluruh siswa mereka. Demir dan Ertas (2014) menjelaskan dalam mengevaluasi buku paket harus memperhatikan penampilan yang menarik dari buku yang akan dipilih. Pernyataan di atas merupakan faktor atau kriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih buku paket.

Pada umumnya, pertimbangan guru dalam memilih buku paket siswa berdasarkan profil yang dilakukan oleh guru-guru MTsN dan MAN Kota Cirebon sangat positif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian di atas yang menunjukkan bahwa profil buku paket memberikan beberapa manfaat bagi siswa dalam belajar di antaranya adalah membuat siswa tertarik belajar, membantu mempermudah dalam memahami konten, memberikan kemudahan dalam mengevaluasi materi yang telah dipelajari, dan sebagainya. Sedangkan manfaat yang dirasakan para guru adalah mereka dapat merancang

proses pengajaran dengan mudah, memberikan materi dengan jelas, dan dapat membantu mengevaluasi perkembangan belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Diniah (2013) yang menyatakan bahwa persepsi guru yang positif dalam menggunakan buku paket akan mempengaruhi kualitas proses belajar. Dengan demikian, mempertimbangkan atau melakukan evaluasi terhadap buku paket yang akan dipakai dalam proses pembelajaran sangat perlu dilakukan agar kualitas buku yang diberikan kepada siswa memiliki kebermanfaatan yang tinggi.

2. Pertimbangan Guru dalam Memilih Buku Paket Berdasarkan Konten

Pertimbangan mengenai konten adalah bagian utama dalam melihat kualitas buku paket. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam memilih buku paket berdasarkan konten. Guru harus memastikan bahwa konten buku paket yang mereka pilih sesuai dengan kebutuhan siswa dan sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah mereka persiapkan. Ada dua kriteria dalam mengevaluasi kualitas buku paket yang dapat dilihat dari materi umum dan materi keterampilan berbahasa.

a. Materi Umum

Bagian pertama yang harus menjadi pertimbangan guru dalam memilih buku paket berdasarkan konten adalah materi terkini atau terbaru. Biasanya materi baru akan muncul pada buku terbitan baru dan hal itu dapat dilihat dari buku yang mereka pakai yaitu buku terbitan 2014-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua guru mempertimbangkan materi terkini dalam memilih buku paket karena materi terbaru akan membuat siswa tertarik dan mudah dalam memahaminya. Selain itu, dengan adanya materi terbaru, informasi yang

diperoleh siswa juga akan bermanfaat bagi mereka dalam bersosialisasi dengan lingkungan mereka.

Pertimbangan kedua yaitu kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa semua guru mempertimbangkan kebutuhan siswa dalam memilih materi buku paket. Mereka menyatakan bahwa materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat bermanfaat dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Selain itu, guru juga mempertimbangkan kondisi siswa, agama, dan budaya dalam memilih materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Ketiga, adopsi materi dan improvisasi materi adalah bagian penting dari buku paket. Artinya buku yang dipilih harus berasal dari berbagai sumber dan mengandung sesuatu yang baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya G2 yang tidak mempertimbangkan hal di atas sedangkan tiga guru yang lain melakukan penilaian terhadap materi-materi yang ditampilkan dalam buku paket. Dalam memilih materi-materi yang ada, mereka mempertimbangkan budaya dan lingkungan agar materi yang ada bermanfaat dan tidak bertentangan dengan norma yang ada.

Pertimbangan selanjutnya yaitu materi yang efisien dan kemudahannya untuk dipelajari secara individu. Semua responden menjawab mereka memilih materi yang efisien dan mudah dipelajari karena akan membuat siswa mudah untuk memahami materi, membuat guru mudah untuk mengelola pengajaran, dan dapat melatih siswa belajar secara mandiri di rumah.

Selain materi yang efisien, kualitas materi harus menjadi pertimbangan guru dalam memilih buku paket karena jika kualitas materi tidak baik atau tidak sesuai

dengan kebutuhan siswa maka proses pembelajaranpun akan berjalan tidak efektif. G1, G3, dan G4 berpendapat bahwa kualitas materi harus bagus agar siswa memahaminya dengan mudah.

Pertimbangan keenam yang berkaitan dengan materi umum adalah adanya *Compact Disk* (CD) pendukung. G3 tidak mempertimbangkan keberadaan CD karena kebanyakan buku yang ada tidak dilengkapi dengan CD. Sedangkan guru yang lain menyatakan bahwa CD pendukung dapat membantu guru dalam proses mengajar dan membantu siswa memahami materi yang ada dalam buku paket. Selain keberadaan CD, faktor pertimbangan yang lain dalam memilih buku paket adalah adanya media pendukung. G3 menyiapkan media sendiri yang sesuai dengan tema materi yang akan dipelajari. Sedangkan yang lain, keberadaan media pendukung dapat menarik perhatian siswa dalam memahami materi dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah.

Pengetahuan tentang kemampuan hidup juga menjadi bagian penting dalam memilih materi dalam buku paket. Fakta yang diperoleh menunjukkan bahwa semua guru mempertimbangkan faktor diatas dalam memilih buku yang baik. Pengetahuan tentang kemampuan hidup sangat penting bagi siswa dalam melakukan hubungan sosial dengan masyarakat. Selain itu, dalam proses pembelajaran G1 selalu menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata yang ada di sekitar. Pengetahuan tentang kemampuan hidup akan lebih kaya jika dihadirkan dalam berbagai macam topik yang disajikan dalam sebuah buku. Untuk itu, penting kiranya guru mempertimbangkan topik yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran. Berkenaan dengan variasi topik dalam buku

paket, hanya G3 yang tidak mempertimbangkan hal di atas sedangkan yang lain menganggap bahwa variasi topik sangatlah dibutuhkan oleh siswa agar mereka tertarik

dan nyata. Itu artinya dalam memilih buku paket, penggunaan bahasa yang sesuai dengan kemampuan siswa harus menjadi pertimbangan yang penting agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Pertimbangan terakhir guru dalam memilih buku paket berdasarkan materi umum adalah ketersediaan materi yang menuntut siswa untuk berfikir. Semua guru mempertimbangkan materi di atas akan tetapi akan mengambil materi yang sesuai dengan tingkat berfikir siswa dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

b. Materi Keterampilan Berbahasa

Pertimbangan keterampilan berbahasa yang pertama adalah materi keterampilan mendengarkan. Semua guru menganggap materi mendengarkan itu penting akan tetapi ketersediaan media acapkali luput dari perhatian penulis buku. Artinya, para guru akan mempertimbangkan materi mendengarkan jika medianya tersedia. Selain materi mendengarkan, materi berbicara juga menjadi bagian penting dalam mengasah keterampilan berbicara. Data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua guru mempertimbangkan materi berbicara karena mereka meyakini bahwa keterampilan berbicara dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar bahasa Inggris dan dapat mendukung keterampilan berbahasa yang lain. Untuk mencapai itu semua materi yang tersedia harus autentik dan mudah dipahami oleh siswa.

Pertimbangan guru dalam memilih buku paket selanjutnya adalah ketersediaan materi tentang menulis. Semua guru dalam

penelitian ini mempertimbangkan keberadaan materi menulis agar siswa dapat berfikir kritis, untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis, dan sebagai produk keterampilan berbahasa. Materi selanjutnya adalah tentang kosakata. G2 tidak mempertimbangkan kosakata dari buku paket karena itu hanya berfungsi sebagai pendukung dalam menguasai keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Sedangkan guru yang lain, percaya bahwa kosakata sangat membantu siswa dalam memahami materi dan dapat meningkatkan perbendaharaan kosakata siswa. Pertimbangan guru yang terakhir berkenaan dengan materi tata bahasa. Semua guru berfikir bahwa tata bahasa sangat penting untuk mendukung keterampilan menulis dan untuk berbicara. Selain itu, guru juga akan memilih tata bahasa yang mudah dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran dalam tercapai dengan baik.

3. Pertimbangan Guru dalam Memilih Buku Paket Berdasarkan Kesesuaian dengan Kurikulum

Tujuan pembelajaran merupakan ukuran atas keberhasilan proses belajar. Kejelasan tujuan pembelajaran menjadi syarat wajib dalam menyusun perangkat pengajaran karena jika tujuannya tidak jelas maka otomatis akan berimbas kepada kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru dituntut untuk memilih buku paket yang dapat mensukseskan tujuan pembelajaran yang telah mereka persiapkan. Pada penelitian ini, penulis menganalisis pertimbangan guru dalam memilih buku paket yang sesuai dengan kurikulum yang ada.

Data penelitian menunjukkan bahwa semua guru mempertimbangkan kesesuaian

tujuan pembelajaran di buku teks dan kurikulum. Mereka memilih buku paket yang sesuai dengan silabus yang telah mereka buat. Mereka juga mengatakan jika tujuan pembelajarannya berbeda maka mereka akan mengambil materi pembelajaran yang sama dengan yang ada di silabus. Selanjutnya, guru juga harus mempertimbangkan kesamaan jenis penilaian yang dipakai dalam buku paket untuk mengukur kemampuan siswa. Data yang diperoleh menunjukkan, G1, G2, G3, dan G4 mempertimbangkan bentuk penilaian yang ada dalam buku paket agar dapat membantu mereka dalam melihat perkembangan kemampuan siswa, menentukan jenis tes, dan membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pertimbangan guru selanjutnya yaitu menyalurkan metode yang ada di buku paket dan silabus. G1 tidak memperhatikan metode yang dipakai dalam buku paket karena dia sudah merancang sendiri metode yang akan dipakai selama proses pembelajaran. Sedangkan guru yang lain menyesuaikan metode yang ada di buku paket sesuai dengan yang ada di silabus agar dalam proses menyampaikan materi pembelajaran anak dapat memahaminya dengan mudah. Selain metode, hal lain yang menjadi pertimbangan adalah bentuk latihan yang ditawarkan oleh buku paket. Semua guru memperhatikan jenis latihan yang terdapat dalam buku paket karena bentuk latihan yang ada dalam buku paket dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa dan mempertajam pemahaman siswa tentang materi yang telah mereka pelajari.

Hal yang perlu diselaraskan selanjutnya antara buku paket dan silabus adalah keterampilan berbahasa dan konten. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa

semua guru memastikan semua konten dan keterampilan berbahasa yang terdapat dalam buku paket menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ada di silabus. Selain itu, guru melihat KI dan KD yang ada dalam silabus kemudian menyesuaikan materi mana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Artinya, tidak semua konten yang ada dalam buku paket akan dipakai, melainkan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.

KI dan KD merupakan standar kemampuan siswa yang harus dicapai dalam proses belajar. Untuk mencapai itu maka, guru membutuhkan sumber belajar buku paket yang memiliki kesamaan standar tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, guru perlu mengevaluasi keselarasan KI dan KD yang ada dalam buku paket dan silabus. Data penelitian ini menunjukkan semua guru melakukan penyaluran KI dan KD dalam memilih buku paket. Artinya jika KI dan KD yang terdapat dalam buku paket sama dengan yang di silabus maka buku tersebut akan dipilih menjadi sumber belajar bagi siswa mereka. Akan tetapi jika terdapat perbedaan, maka guru tersebut hanya akan mengambil bagian yang memiliki kesamaan KI dan KD dengan silabus.

SIMPULAN

Para guru yang terlibat dalam penelitian ini memiliki pertimbangan yang positif dalam memilih buku paket yang baik karena mereka sangat memperhatikan kebutuhan siswa, budaya, lingkungan, dan agama. Artinya, jika terdapat konten yang tidak sesuai maka akan mudah untuk dideteksi tidak akan dipakai dalam proses pembelajaran. Selain itu, penampilan buku yang menarik juga menjadi perhatian guru dalam memilih buku paket agar siswa yang

menggunkan buku paket tersebut tertarik untuk membaca dan mempelajarinya. Sedangkan untuk meningkatkan motivasi siswa, para guru mempertimbangkan materi pembelajaran yang terbaru dengan cara memilih buku terbitan tahun 2014-2017. Selain itu guru juga memilih buku yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Lebih lanjut, untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa, para guru memilih buku yang dilengkapi dengan latihan, penilaian, dan evaluasi diri. Selanjutnya, hal yang paling penting dilakukan oleh guru-guru dalam memilih buku paket adalah dengan memastikan bahwa buku yang dipakai siswa memiliki kesamaan KI dan KD dengan yang tertera dalam silabus. Dengan demikian, eksistensi buku paket di sekolah bergantung kepada kemampuan para guru dalam mengalisa dan memilih buku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjaneyulu, T. (2014). A Critical Analysis of The English Language Textbooks in Andhra Pradesh, India. *International Association of Research in Foreign Language Education and Applied Linguistics*, 181-200.
- Brown, H. D. (2007). *First Language Acquisition. Principle of Language Learning and Teaching*. 5th edition. Pearson ESL. 24-51.
- Dawson, C. 2007. *A Practical Guide to Research Method*. British Library in Publication Data.
- Demir, Y., & Ertas, A. (2014). A Suggested Eclectic Checklist for ELT Coursebook Evaluation. *The Reading Matrix*, 243-252.
- Diniah, S. N. (2013). Teacher's Perception towards the Use of English Textbook in EFL Classroom. *Journal of English and Education 1(1)* 185-195
- Fitriyani, M. (2013). *A Textbook Analysis of "When English Rings the Bell" A Textbook for the Seventh Grade of Junior High School*. Published Thesis. Yogyakarta: State University of Yogyakarta.
- Fredriksson, C., & Olsson, R. (2006). English Textbook Evaluation: An Investigation into Criteria for Selecting English Textbooks. *Malmö högskola*, 1-35.
- Mackey, A., & Gass, S. 2005. *Second Language Research: Methodology and Design*. Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates
- McDonough, J. & Shaw, C. (2003). *Materials and methods in ELT: A teacher's guide. (2nd Ed.)*. Malden, MA: Blackwell Publishing Ltd.
- Nurhidayah, N. Heni. (2017). "Synchronization English Students' Worksheet (LKS) for Grade XI of Technical Vocational High School to the Curriculum". Syekh Nurjati State Islamic Institution Cirebon (IAIN Cirebon).
- Richards, J. C. (2001). *The Role of Textbooks in a Language Program*. Available: <http://www.professorjackrichards.com/pdfs/role-of-textbooks.pdf> [Accessed: March 5, 2017]
- Safitri, L. (2017). "Evaluating an English Coursebook: A Portrait of School-Based Curriculum (KTSP) Adjustment". Syekh Nurjati State Islamic Institution Cirebon (IAIN Cirebon).
- Setiawati, D. (2015). *Content Analysis of Student Book "When English Rings a Bell" for Grade VIII Junior High*

School. Published Thesis.
Yogyakarta: State University of
Yogyakarta.

Tomlinson, B. (Ed.). (2003). *Developing materials for language teaching*. London: Continuum.

Wahab, D. M. (2013). Developing an English Language Textbook Evaluative Checklist. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 55-70.

Weddel, K. S. (2009). *How to Choose a Good ESL Textbook*. Northern Colorado Professional Development Center, 1-14.